

Abstrak

Keunggulan kompetitif berkelanjutan (*sustainable competitive advantage*) sangat penting bagi UMKM Indonesia dalam menghadapi tantangan sekaligus peluang persaingan pasar bebas dunia. Kata keberlanjutan atau *sustainable* diartikan sebagai jangka panjang, keunggulan bersaing yang tidak hanya untuk hari ini saja namun tetap harus berjalan secara terus-menerus dengan memaksimalkan segala potensi yang dimiliki oleh internal perusahaan dan kemudian menyesuainya dengan kondisi eksternal perusahaan. Keunggulan bersaing berkelanjutan perusahaan tercapai melalui posisi sumber daya dan kapabilitasnya. Demikian juga dengan UMKM Batik di Jawa Tengah dan DIY, untuk dapat bersaing di dalam dan luar negeri harus mampu melihat dan merencanakan perjalanan usahanya dengan cermat, meningkatkan kemampuan manajerial dan sumber daya manusia. Menentukan strategi bisnis agar menjadi pemenang, bukan sebagai follower, berhasil merebut pasar dengan produk dan layanan yang berbeda dan unik, memberikan manfaat atau nilai tambah serta solusi kebutuhan pelanggan sangatlah penting. Namun sebagian besar UMKM Batik belum sepenuhnya sadar bahwa sumber daya berbentuk *intangible* yang sangat penting dan menentukan adalah budaya inovasi, yang proses pembentukannya sangat tergantung pada karakteristik pemimpin perusahaan yang dapat mendukung perusahaan untuk beradaptasi dengan lingkungan baru dan kritis terhadap sumber daya yang dimilikinya untuk terlibat dalam usaha inovatif dan kreatif. Penelitian ini bertujuan mengembangkan sebuah model teoritikal dan empirik, mendeskripsikan dan menganalisa pengaruh variabel budaya inovasi terhadap variabel kemampuan adaptasi, variabel adopsi teknologi informasi, pengaruh variabel kemampuan adaptasi dan variabel adopsi teknologi informasi terhadap variabel keunggulan bersaing berkelanjutan UMKM Batik di Propinsi Jawa Tengah dan DIY. Jenis penelitian ini menggunakan tipe *explanatory research* atau tipe penelitian penjelasan, yang berusaha menjelaskan dan mengukur sejauhmana variabel-variabel tersebut berpengaruh untuk menguji hipotesis yang diajukan. Metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara menggunakan kuesioner yang terdiri dari 26 item pertanyaan atau indikator dan diukur menggunakan Skala Likert mulai skor 1 (satu) yang berarti sangat tidak setuju sampai skor 5 (lima) yang berarti sangat setuju. Metode analisa menggunakan Partial Least Square (PLS). Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil bahwa hipotesis satu, dua, tiga dan empat diterima, yaitu budaya inovasi berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan adaptasi dan adopsi teknologi informasi, kemampuan adaptasi dan adopsi teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap keunggulan bersaing berkelanjutan.

Kata Kunci : *sustainable competitive advantage, innovation culture, adaptation capability, technology information adoption*

Innovation Culture, Adaptation Capability, Technology Information Adaption

Abstract

Sustainable competitive advantage is very important for Indonesian SMEs (small and medium enterprise) to face challenges and opportunities for world free market competition. Sustainability is defined as a long-term competitive advantage not only for today but must continue to run on an ongoing basis by utilizing all potential internal capabilities and then adjusting it to the company's external conditions. The company's sustainable competitive advantage will be achieved through its position of resources and capabilities. Likewise, Batik SMEs in Central Java and DIY, to be able to compete must be able to see and plan their business carefully, improve managerial skills and human resources. Determining the business strategy to be a winner, not as a follower, successfully seize the market with products and services that are different and unique, providing benefits or added value and solutions for customer needs is very important.

However, most of Batik SMEs are not fully aware that a very important and decisive tangible resource is a culture of innovation, whose formation process is highly dependent on the characteristics of corporate leaders who can lead to adapt to new and criticizing environments. to resources to engage in innovative and creative endeavors. This study aims to develop theoretical and empirical models, describe and analyze the influence of innovation culture variables on adaptation ability variables, information technology adoption variables, the effect of adaptation ability variables and information technology adoption variables on the sustainable competitive advantage of SMEs in Central Java and DIY Batik industries. This type of research uses explanatory research, which measures the effect of variables to test the proposed hypothesis. The data collection method uses interview techniques through a questionnaire consisting of 26 question items or indicators and measured using a Likert Scale, starting with a score of 1 (one) which means strongly disagree with a score of 5 (five) which means strongly agree. The analytical method uses Partial Least Square (PLS). Based on the results of the analysis it was found that hypotheses one, two, three and four were accepted, namely that the culture of innovation had a significant positive effect on the adaptability and adoption of information technology, the ability of adaptation and adoption of information technology had a significant positive effect on sustainable competitive advantage.

Keywords: sustainable competitive advantage, innovation culture, adaptation capability, technology information adoption